

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹

Pada penelitian kali ini akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth-analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda denga sifat dari masalah yang lainnya. Tujuan dari metode ini bukan generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.²

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas.³

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15

² Danu Eko Agustinova, *Memahami Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 11

³ *Ibid*, hal. 26

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan alat untuk pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting dibutuhkan karena seorang peneliti mutlak untuk terjun langsung mendapatkan data nyata dari lapangan. “Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun non manusia yang ada dalam kancah penelitian”.⁴ Dengan terjun langsung di lapangan, peneliti dapat mencari secara langsung data yang dibutuhkan.

Peneliti berperan langsung dalam proses penelitian, peneliti juga berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif sehingga kehadirannya sangat mutlak adanya. Peneliti perlu berinteraksi langsung dengan obyek penelitian, melakukan wawancara dan observasi secara langsung terhadap obyek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa. Maka dari itu peneliti harus mengamati dengan baik segala bentuk upaya yang dilakukan dalam melaksanakan peranannya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa. Selain itu peneliti juga harus teliti dalam mengamati perilaku siswa sebagai bentuk perwujudan dari nilai-nilai yang diajarkan oleh guru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah peneliti berlangsung.⁵ Penelitian akan dilakukan di MTsN 5 Blitar. Lokasi penelitian ini berada di desa Selorejo Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar. Lokasi penelitian ini dipilih karena sebelumnya peneliti telah melakukan sedikit observasi di

⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal. 5

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

madrasah ini, sehingga ditemukan beberapa fakta. Dari beberapa fakta tersebut yaitu madrasah ini memiliki budaya yang bagus untuk dibiasakan pada siswanya, namun disisi lain ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan budaya yang diajarkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui peranan guru dalam menanamkan nilai keislaman yang juga telah ada dalam budaya yang dibiasakan. Kemudian adakah faktor yang memengaruhi peranan guru tersebut.

D. Sumber data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁶ Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat diketahui peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa di MTsN 5 Blitar.

2. Sumber Data

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.⁷ Sumber data merupakan subjek dari mana data informasi tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data ada dua yaitu:

a. Data primer

Menurut Sugiyono “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Siti Kurnia Rahayu “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara dan

⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 54

⁷ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 129

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 193

jejak lainnya”.⁹ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data primer adalah sumber data utama yang langsung memberikan informasi kepada peneliti yang biasanya didapat dari wawancara. Maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah

- 1) Kepala Madrasah
- 2) Guru Akidah Akhlak Kelas VII
- 3) Beberapa Siswa Kelas VII

b. Data sekunder

“Sumber data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, contohnya buku atau majalah”.¹⁰ Menurut Sugiyono “sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.¹¹ Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi pada peneliti, perlu dilakukan dengan cara membaca atau memahami dari suatu dokumen atau sumber lainnya.

Maka sumber data sekunder didapatkan peneliti dari bahan tertulis atau bahan kepustakaan yaitu buku-buku, jurnal, artikel dan sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian

⁹ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, “Jurnal Riset Akuntansi”, Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016, hal. 23

¹⁰ Ananta Wikrama Tungga dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 68-69

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 193

adalah mendapatkan data”.¹² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

“Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung”.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur.

Wawancara semistruktur dalam teknik ini peneliti memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaannya ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.¹⁴

Wawancara semi terstruktur ini akan dilakukan oleh peneliti kepada guru akidah akhlak sebagai narasumber, kemudian kepada beberapa siswa dari kelas VII. Wawancara yang akan dilakukan diupayakan dalam situasi yang santai dan tenang supaya informasi yang akan diberikan narasumber adalah informasi yang asli tanpa ada rekayasa dan keterpaksaan. Sehingga diharapkan hasil penelitian akan memberikan informasi yang sesungguhnya.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap subyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Dengan menggunakan observasi nonpartisipan artinya peneliti akan bertindak sebagai pengamat independent, peneliti tidak akan terlibat dalam aktivitas orang yang diamati. Peneliti murni mengamati aktivitas objek pengamatannya, peneliti akan mengamati mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan dari hasil

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 224

¹³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah.....*, hal. 58

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 13

¹⁵ Neni Husnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 102

pengamatan, Peneliti akan melakukan observasi di dalam kelas dan di luar kelas namun masih dalam lingkungan sekolah. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk memudahkan kegiatan observasi, sehingga observasi yang dilakukan akan tepat sasaran dan tidak meluas dari tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan”. dari pengertian dokumentasi tersebut dapat dipahami yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyimpan informasi dalam bidang tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berkaitan dengan penelitian, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan informasi yang didapatkan selama proses penelitian. Dokumentasi berguna untuk melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk dokumen.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi baik berupa tulisan, rekaman, gambar yang akan memberikan informasi tentang peranan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa. Dokumentasi akan didapatkan dari hasil wawancara baik dengan guru maupun siswa, dan juga hasil observasi yang dilakukan selama proses penelitian. Sehingga dengan adanya dokumentasi yang dikumpulkan akan menjadikan hasil penelitian yang lebih valid.

F. Analisis Data

“Analisis data adalah membuat kategori-kategori atas informasi yang diperoleh, kemudian memilih satu kategori dan menempatkannya dalam

satu model teoritis, lalu merangkai sebuah cerita dari hubungan antar kategori”.¹⁵ Menurut pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan analisis data adalah mengolah informasi yang diperoleh dari penelitian menjadi kategori-kategori kemudian merangkai dan menghubungkan menjadi suatu rangkaian yang runtut. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data deskriptif dengan menggunkan data primer yang bertujuan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti secara mendalam menyeluruh dan detail.

Proses Analisa peneliti dilakukan dengan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, dimana terdapat tiga hal utama yang dalam analisi interaktif yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut Analisa, kegiatan analisa dapat dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:¹⁶

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dari analisis data. Pengumpulan data dilkuakan untuk mendapatkan data atau informasi sesuai dengan fokus penelitian. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi kata kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Dimana reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif.

¹⁵ Adelina Hasyim, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016),hal. 22

¹⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 63

Reduksi data merupakan bentuk teknik analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorikan, dan memilih data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan, sehingga akan mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bias dilakukan dalam sebuah matrik. Dengan penyajian data maka dapat diketahui inti dari hasil penelitian.

d. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. verifikasi data adalah tahapan yang terakhir dari analisis data.

Pengumpulan data merupakan pencarian informasi, baik melalui data primer maupun sekunder. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dalam *fieldnote*. Penyajian data adalah rangkaian informasi yang membentuk argumentasi bagi penyusunan kesimpulan penelitian. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu upaya menarik konklusi dari hasil reduksi dan penyajian data.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan adalah pembuktian bahwa data yang didapat peneliti sama dengan kenyataan yang ada. Untuk pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan tiga teknik untuk melakukan pengecekan keabsahan data, yaitu:

¹⁷ *Ibid*, hal. 64

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹⁸ Patton dan Moleong mengemukakan bahwa teknik triangulasi data dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- a. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi yaitu:
 - 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi dengan teori mendasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Adapun yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Caranya adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berlainan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan dengan kecermatan dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan maka diharapkan peneliti

¹⁸ Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 94

akan mendapatkan data yang akurat yang sesuai dengan urutan kejadian.

Peneliti akan melakukan observasi awal di lokasi penelitian lebih dulu untuk mengetahui kecocokan antara tema penelitian, lokasi serta obyek penelitian. Kemudian setelah dirasa ditemukan kecocokan peneliti akan melanjutkan dengan melakukan observasi, wawancara, mencari dokumentasi supaya didapat data akurat yang sesuai dengan obyek penelitian.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari¹⁹ Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dimaksud disini adalah tahapan dalam proses pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan observasi di MTsN 5 Blitar
 - b. Merumuskan permasalahan yang ditemukan dalam observasi dengan jelas
 - c. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan, yang sesuai dengan fokus penelitian
 - d. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 369

- e. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke MTsN 5 Blitar
 - f. Konsultasi dengan kepala sekolah
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Merancang rencana penelitian sesuai urutan waktu pengumpulan data dan jadwal wawancara
 - b. Melakukan observasi di dalam kelas dan di luar kelas di dalam lingkungan sekolah tentang peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa khususnya kelas VII
3. Tahap Analisis Data
- Setelah melakukan penelitian maka peneliti akan mengumpulkan seluruh data rinci dan runtut yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian yang diperlukan.
4. Tahap Penyelesaian
- Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai ketentuan yang ditetapkan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.